

# Perancangan dan Peletakan Papan Elektronik *Running Teks* Sebagai Media Informasi Display Produk Anyaman Bambu di Desa Duwet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang

Putra Prima Arhandi<sup>1</sup>, Kadek Suarjuna Batubulan<sup>\*2</sup>, Retno Damayanti<sup>3</sup>,  
Arief Prasetyo<sup>4</sup>, Banni Satria Andoko<sup>5</sup>, Eka Larasati Amalia<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Politeknik Negeri Malang, Jalan Soekarno Hatta No. 9, Telp/Fax: 0341-404424/0341-404420  
Program Studi Teknik Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Malang  
e-mail: <sup>1</sup>putraprima@polinema.ac.id, <sup>\*2</sup>kadeksuarjuna87@polinema.ac.id, <sup>3</sup>retno410@polinema.ac.id,  
<sup>4</sup>arief.prasetyo@polinema.ac.id, <sup>5</sup>ando@polinema.ac.id, <sup>6</sup>eka.larasati@polinema.ac.id

## Abstrak

*Inovasi produk merupakan salah satu dampak dari pesatnya perubahan teknologi dan keragaman produk dalam menentukan kinerja organisasi. Tingginya inovasi, baik inovasi proses maupun inovasi produk dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan produk yang berkualitas. Kegiatan Kelompok Pengrajin Anyaman Bambu Desa Duwet merupakan jenis usaha baru yang harus dikelola dengan baik serta didukung oleh inovasi produk dan produk yang berkualitas agar memiliki daya saing dan mampu meningkatkan penjualan. Kelompok pengrajin anyaman bambu mengalami kesulitan dalam mengembangkan produk dan sumber daya yang dimiliki belum mempunyai keterampilan, pengetahuan untuk melakukan inovasi produk dan menghasilkan produk yang berkualitas sehingga omzet penjualan masih rendah. Tujuan pengabdian adalah memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan inovasi produk meliputi membuat produk baru dan meningkatkan kualitas produk untuk meningkatkan penjualan anyaman bambu. Metode yang digunakan yaitu dengan pembekalan, workshop, praktek dimana pengusul akan berkolaborasi dengan tenaga ahli di bidang seni kerajinan anyaman bambu, serta mengembangkan website yang sudah dibuat tahun sebelumnya untuk menampilkan (submit) hasil pelatihan pembuatan inovasi produk yang berkualitas kedalam website sebagai keterbaruan produk anyaman bambu yang dihasilkan.*

**Kata kunci**— *Running Text LED, anyaman bambu, pelatihan*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

Moving sign atau lebih dikenal dengan *Running Text* adalah lingkungan elektronik digital berbasis lampu LED yang akhir-akhir ini semakin banyak digunakan oleh para pebisnis seperti toko, toko, showroom, perkantoran, ruang publik. *Running Text* yang menampilkan gerakan dan animasi teks dan gambar sangat menarik bagi pengunjung sekitar. *Running Text* adalah cahaya yang sangat terang dengan konsumsi energi yang rendah, yang merupakan kesuksesan baru sebagai media periklanan atau iklan digital.

Desa Duwet Krajan merupakan Desa yang terletak dikaki gunung tengger, terbagi atas tiga dusun, Swaru paling bawah, Krajan dan Dusun Tosari, Desa Duwet Krajan berbatasan timur dengan TNBTS sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Poncokusumo sedangkan paling barat berbatasan dengan Desa Tulus Besar Kecamatan Tumpang utara berbatsana dengan Desa Duwet Kecamatan Tumpang

memproduksi kerajinan anyaman bambu dengan buatan sendiri yang memilki kualitas bagus dan desain yang sangat menarik, contohnya: Peci, Tempat makanan beraneka ragam, tas, sandal dan lain sebagainya. Dilihat dari hasil anyaman bambu tersebut memang sangatlah berguna karena bambu merupakan ramah lingkungan tidak seperti kantong kresek.

Indonesia memang salah satu penghasil bambu terbesar didunia dan banyak sekali produk dari bambu itu dimanfaatkan. Maka dari itu desa Duwet memanfaatkan bambu menjadi kerajinan anyaman bambu yang dapat meningkatkan penghasilan untuk di produksi masal dan di jual kepada pengunjung yang akan datang. Dari hasil observsi banyak sekali pengunjung yang kurang tertarik dengan hasil produksi anyaman bambu karena media promosi yang diberikan dilokasi galeri sangat minim sekali bahkan pada observasi yang dilakukan tidak seperti tempat produksi atau penjualan hasil anyaman bambu. Dengan hasil observasi tersebut maka tentu saja promosi memiliki dampak yang besar dan merupakan salah satu faktor terpenting yang harus diperhatikan

dalam bisnis. Hal ini karena promosi penjualan merupakan cara memasarkan produk yang diproduksi agar informasinya sampai ke masyarakat. Promosi sendiri dapat dilakukan dengan berbagai cara dan juga melalui media yang berbeda, salah satunya adalah penggunaan *Running Text* LED.

*Running Text* adalah papan iklan promosi dan informasi yang terbuat dari LED yang dapat di program menggunakan komputer untuk menampilkan tulisan, gambar dan animasi. Keunggulan menggunakan *Running Text* sebagai media promosi dan iklan adalah berkesan mewah dan menarik. Dari hasil pengabdian ini dapat memberikan solusi kepada pengunjung untuk dapat mengetahui salah satu produk yang dihasilkan oleh Desa Duwet adalah anyaman bambu yang menarik dari media promosi-promosi yang memanfaatkan teknologi masa kini sehingga dapat membantu dalam menaikkan perekonomian mitra yaitu desa Duwet dengan hasil produksi anyaman bambu dengan berbagai macam kerajinan. Diharapkan juga dapat meningkatkan kesejahteraan untuk membangun desa menjadi tempat perekonomian yang maju dan mandiri.

1.2 Permasalahan Mitra

- Berdasarkan uraian analisis situasi, maka terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh
- Kelompok pengrajin anyaman bambu menghadapi kesulitan dalam memberikan media promosi hasil produk yang telah dibuat karena kurang menariknya didalam menawarkan produk bahkan untuk tempat pemasaran produknya pun masih sangat kurang menarik.
  - Kurangnya pengetahuan dalam memanfaatkan teknologi promosi yang dapat membantu meningkatkan hasil penjualan anyaman bambu.
  - Tempat produksi dan galeri anyaman bambu tidak kelihatan karena tidak adanya media untuk mengetahui bahwa tempat tersebut merupakan penghasil anyaman bambu.



Gambar 1 Koordinasi dengan Mitra

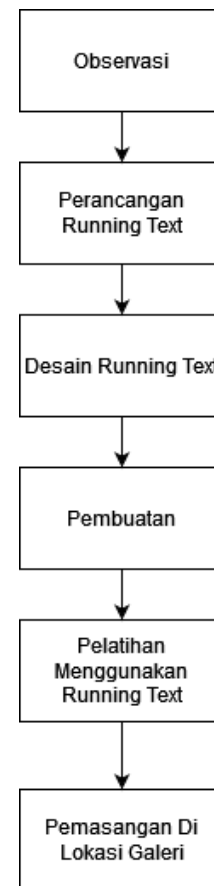


Gambar 2 Kondisi Mitra

2. METODE

2.1 Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam perancangan, desain dan pengadaan *Running Text* LED yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan perwakilan kelompok pengrajin anyaman desa Duwet.



Gambar 3 Flowchart kegiatan

2.2 Pembuatan Papan Nama Dan Petunjuk Arah

Pelaksana akan melakukan brainstorming dengan kelompok pengrajin anyaman bambu untuk

menerapkan desain dari *Running Text* LED yang cocok. Setelah konsep ditentukan, maka pelaksana akan memberikan berbagai macam petunjuk untuk pemasangannya tersebut. Gambar 3 adalah proses pembuatan papan tersebut.

2.3 Rancangan Pelatihan

Rancangan Pelatihan akan dikerjakan oleh tim pengabdian dari pelaksana dengan membawa beberapa rencana pembuatan *Running Text* LED yang sudah disiapkan. Pelatihan tersebut akan memerlukan beberapa variasi didalam penataan yang nantinya akan mencoba beberapa model. Selanjutnya akan menelaah model pelatihan mana yang sesuai dengan hasil produk sehingga dapat menarik konsumen. Didalam pelatihan *Running Text* LED ini nanti yang dilakukan pertama adalah:

1. Melakukan survei tempat dahulu seperti apa tempatnya
2. Merancang dan mengukur *Running Text* LED yang sesuai
3. Mendesain isi *Running Text* LED bersama dengan Mitra
4. Menyediakan bahan sesuai dengan desain yang disetujui
5. Setelah menyediakan bahan lalu dilakukan pelatihan untuk memasang dan menerapkan hasil desain bersama-sama.
6. Terakhir adalah pemasangan *Running Text* LED sesuai dengan tempat yang disurvei.

Untuk pembuatan *Running Text* LED maka akan ditampilkan rancangan berupa arsitektur pengabdian. Berikut ini adalah gambarnya:



Gambar 4 Rancangan Pembuatan

Dari gambar diatas dapat dilihat bagaimana arsitektur pengabdian yang dibuat maka setelah pembuatan arsitektur sistem akan dibuat beberapa

desain papan nama dan petunjuk arah yang dibuat. Berikut ini contoh desain:



Gambar 4 Desain Contoh *Running Text* LED

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Melakukan Survei Tempat Dahulu Seperti Apa Tempatnya

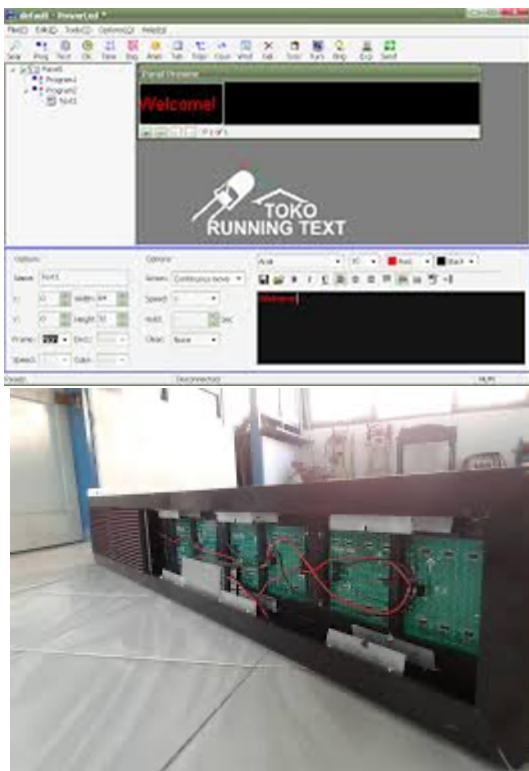
Untuk melakukan pengabdian pertama kali adalah dengan melakukan survei ke tempat dahulu untuk dapat mengetahui kebutuhan berapa *Running Text* yang diperlukan. Selain itu juga melihat lokasi tempat yang akan di *Running Text* tersebut seperti apa, Sehingga pada waktu membeli kebutuhan tersebut dapat mengkalkulasi biayanya yang sesuai dengan yang terdapat di lapangan. Didalam survei tempat tersebut Tim Pengabdian didampingi oleh BumDes Desa Duwet yaitu Ibu Indra untuk dapat memberikan arahan-arahan yang diperlukan. Berikut foto pada saat survei:



Gambar 5 Kondisi Mitra

3.2 Mendesain Tampilan TV LED Bersama Dengan Mitra

Setelah melakukan survei di lapangan maka langsung melakukan desain *Running Text* dan ternyata setelah mencari beberapa produk *Running Text* banyak menyarankan untuk tidak membuatnya karena kurang bagus dan gampang rusak sehingga diganti dengan TV LED. Kami pun mengukur dan desain lagi dengan melihat dari tinggi, lebar, besar tulisan dan warna yang dibutuhkan. Dari beberapa desain yang kami kirimkan ke BumDes tersebut maka didiskusikan bersama-sama yang sesuai seperti apa model dari papan nama dan penunjuk arah tersebut. Berikut ini adalah model-model desain yang kami buat:



Gambar 6 Desain Gambar

Dari hasil desain gambar diatas maka Tim pengabdian dan BumDes desa Duwet melakukan diskusi berkenaan dengan pemilihan *Running Text* namun dengan efisiensinya maka kami mengganti penggandaan dengan TV LED tersebut. Setelah melakukan survei dan kesesuaian dilapangan maka kami memilih desain berikut ini:



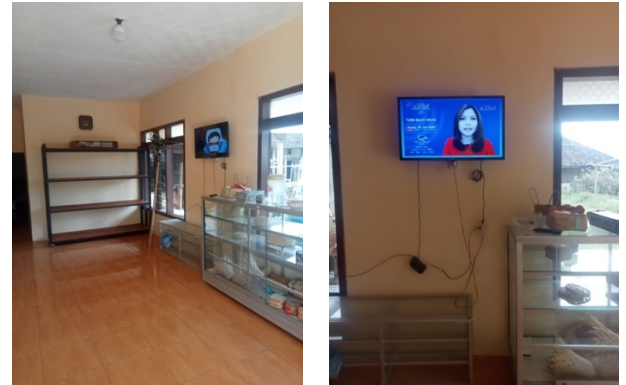
Gambar 7. Desain Fiks

3.3 Menyediakan Bahan Sesuai Dengan Desain Yang Disetujui

Untuk kegiatan selanjutnya adalah menyediakan gambar-gambar yang nanti ditampilkan dalam TV LED sesuai dengan desain yang disetujui. Mulai dari foto produk, desain flyer, harga produk dan lain-lainnya. Untuk pemilihan bahan ini pun juga disertai dengan persetujuan BumDes desa Kedampul untuk menyesuaikan situasi yang ada dilapangan. Dari hasil belanja bahan-bahan tadi akhirnya kami Tim Pengabdian bisa mengkalkulasi kelebihan dan kekurangan yang kedepannya akan di implementasikan ke pengabdian berikutnya. Berikut ini adalah bahan-bahan untuk papan nama dan penunjuk arah:



Selanjutnya memasukkan gambar-gambar desain tadi dengan menampilkan *slide slow*.



Gambar 9 Penampilan Slide Show



3.5 Terakhir Adalah Pemasangan TV LED Sesuai Dengan Tempat Yang Disurvei.

Setelah melakukan perakitan dan pengecatan selanjutnya adalah melakukan penyerahan TV LED kepada BumDes desa Kedampul yang akan dipasang di desa tersebut. Didalam penyerahan tersebut juga dihadiri oleh beberapa warga yang bisa memberikan masukan terhadap apa yang dikerjakan. Untuk pemasangan papan nama dan perakitan dilakukan bersama-sama warga setempat dengan memasangnya sesuai dengan titik yang sudah survei didalam tahap observasi pertama tadi. Berikut ini adalah hasil penyerahan dan penancapan papan nama dan penunjuk arah:



Gambar 8 Desain Kebutuhan Papan Nama

3.4 Setelah Menyediakan Desain Flyer

Dari hasil pengadaan barang yang dibutuhkan tadi maka selanjutnya adalah proses pemasangan TV dengan braket. Untuk perakitan kami melakukan beberapa hal yaitu mulai dari mengukur tempat dan mencari tempat strategis pemasangan TV LED.



Gambar 10 Dokumentasi Bersama Warga Desa

3.6 Anggaran Biaya

Berikut ini merupakan tabel anggaran biaya yang digunakan selama penelitian.

Tabel 1. Pengeluaran Kegiatan

No	Jenis Pengeluaran	Persentase	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Biaya sewa alat	Maks. 10	500.000
2	Biaya bahan	30-75	1.500.000
3	Biaya transportasi	10-30	500.000
4	Biaya akomodasi	10-30	450.000
5	Biaya lain2 (publikasi, komunikasi, dokumentasi, pelaporan)	10-15	2.000.000
Biaya yang diperlukan (Rp)			<b>5.950.000</b>
Pajak 15%			<b>1.050.000</b>
Total biaya yang diperlukan (Rp)			<b>7.000.000</b>

4. KESIMPULAN

- a. Sistem Informasi yang dibuat dapat mempermudah desa duwet untuk melakukan pengelolaan stok barang, update produk, mengetahui pembeli yang telah melakukan transaksi, dan juga dapat mengetahui penjualan produk hasil tersebut diketahui saat presentase total adalah 86%.
- b. Sistem Informasi ini juga mempermudah masyarakat yang ingin mengetahui produk anyaman bambu ini sehingga dapat mempermudah untuk melakukan transaksi jual beli, hasil tersebut diketahui dengan meningkatnya jumlah penjualan dan dari hasil kuesioner.

5. SARAN

Sistem ini dapat dikembangkan agar bisa digunakan dalam memasarkan bukan hanya produk anyaman bambu melainkan juga bisa digunakan untuk memasarkan produk lain yang ada pada Desa Duwet. Sistem ongkir pada website ini agar bisa langsung otomatis pada saat melakukan checkout produk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Malang yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alma, B., 2006, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Bandung: CV. Alfabeta
- [2] Assauri, S., 2007, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- [3] Chandra, R., 2015, Peranan Strategi Promosi dalam Upaya Peningkatan Volume Penjualan pada Perusahaan Jasa Perhotelan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, Vol.4, No.2.
- [4] Ishaq, M. I., 2013, *Marketing Strategy and business unit performance: Empirical evidence from Pakistani industries*. Saarbrücken, Germany: LAP Lambert Academic Publishing
- [5] Jefkins, F., 2003, *Public Relations*. Jakarta: Erlangga
- [6] Kotler, P., 2005, *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Indeks
- [7] Kotler, Philip & Amstrong, G., 2001, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- [8] Kotler, P., & Keller, K. L., 2009, *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- [9] Martowinangun, K., Lestari, D. J. S., & Karyadi, K. 2019. Pengaruh Strategi Promosi Terhadap Peningkatan Penjualan Di Cv. Jaya Perkasa Motor Rancaekek Kabupaten Bandung. *Jurnal Co Management*, 1(1), 139-152.
- [10] Mirayani, L. 2018. Analisis Penerapan Strategi Direct Selling Dan Dampaknya Terhadap Volume Penjualan Pada Pt. Karya Pak Oles Tokcer Di Desa Bengkel Tahun 2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 126-135.
- [11] Rangkuti, F., 2009, *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis. Kasus. Integrated Marketing Communication*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [12] Swastha, B., 2004. *Pengantar Bisnis Modern*. Jakarta: Salemba Empat.

[13] Swasta, B. & Irawan., 2005, *Asas-asas Marketing*. Yogyakarta: Liberty

[14] Tjiptono, F., 2000, *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.